

ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DIPADU MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS 4 DI SD NEGERI I KIPING GONDANG TULUNGAGUNG

Nila Erlina

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI TULUNGAGUNG
nilaerlina01@gmail.com

ABSTRAK

Gaya belajar adalah metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam kelas 4. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 4 SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung. Adapun jumlah siswa sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 9 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam kelas 4 di SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dan gaya belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi sumber daya alam di SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung menunjukkan “mengalami peningkatan”. Tujuan dari model pembelajaran *Think Pair share* yaitu siswa diminta untuk berfikir, bergabung dan memaparkan pendapat setiap individu.

Kata kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

PENDAHULUAN

Gaya belajar menurut Ghufro dan Risnawati (2013, hal.42) merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Mengenali gaya belajar siswa sangat penting karena itu dapat menentukan keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran siswa itu sendiri. Dengan adanya penerapan gaya belajar yang

berbeda bisa membantu para guru untuk menyampaikan semua materi pembelajaran kepada siswa dengan penyampaian yang tepat dan hasil maksimal.

Model pembelajaran *Think pair share* adalah jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran *Think pair share* dikembangkan pertama kali oleh Frang Lyman dan Koleganya di Universitas Maryland dalam Kurniasih dan Sani (2017, hal.58). Dengan asumsi bahwa

semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think pair share* dapat memberi siswa lebih berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan masalah yang di jumpai peneliti di SD Negeri I Kiping Kecamatan Gondang berkaitan dalam proses pembelajaran di kelas IV pada pelajaran IPS yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa masih kurang, hal ini tercermin dari interaksi guru dan siswa yang belum maksimal karena guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Untuk itu, sebagai pendidik cara yang digunakan dalam proses belajar lebih menarik dan siswa lebih aktif peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan tujuan siswa agar semangat dalam proses pembelajaran dan materi yang disampaikan bisa dipahami

METODE

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, angket wawancara, tes serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran guru menggunakan model *think pair share*. Lembar angket meliputi pemberian angket siswa tentang gaya belajar. Lembar wawancara meliputi wawancara dengan guru kelas IV tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa terhadap hasil belajar. Lembar tes meliputi pemberian soal evaluasi siswa berkaitan pemahaman siswa sesuai pelajaran yang diajarkan. Pedoman dokumentasi meliputi dokumentasi

secara maksimal tidak lupa pendidik harus terus memberikan motivasi belajar siswanya sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri I Kiping Gondang. Dengan adanya model pembelajaran yang membuat siswa aktif maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian berjudul “Analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam kelas 4 SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung”.

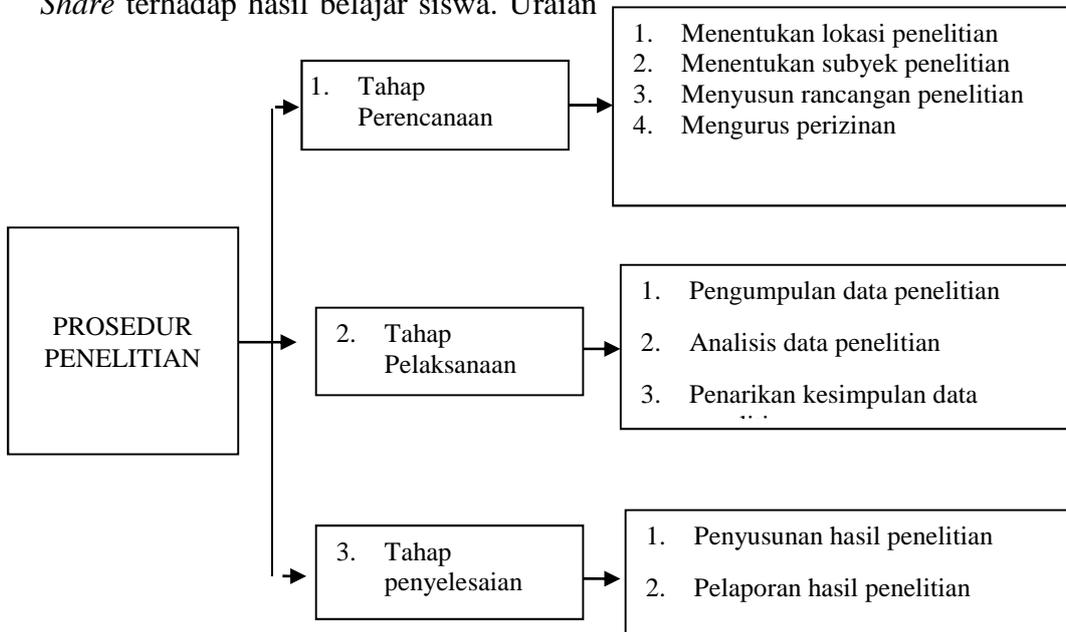
Penelitian pendukung tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dilakukan oleh Andriastuti (2013) tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD. Kemudian penelitian yang serupa dilakukan oleh Efendi (2016) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS.

kegiatan belajar siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu pelaksanaan penelitian ada 3 tahap meliputi tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian penelitian (Moleong, 2014, hal. 127). Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Dipadu Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas 4 Di Sd Negeri I Kiping Gondang Tulungagung”

sehingga peneliti merancang prosedur penelitian untuk mendasari penelitian ini. Melalui upaya yang dilakukan peneliti untuk mengetahui gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa. Uraian

tersebut, dapat digambarkan alur prosedur penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. *Flowchart* Prosedur Penelitian diadaptasi dari Moleong (2014)

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa di SD Negeri I Kiping. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV SD Negeri I Kiping yang berjumlah 9 siswa, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, hal. 224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Observasi, Angket, Tes, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif (*passive participation*), dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengobservasi kegiatan guru dalam proses belajar pada pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share*. Adapun kriteria penilaian lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Lembar Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran *Think Pair Share*

Nilai Angka	Nilai Mutu	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)	Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3	Baik (B)	Sering, apabila sering melakukan sesuai

		pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2	Cukup (C)	Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1	Kurang (K)	Tidak pernah, apabila tidak melakukan

Sumber : adaptasi dari Kemendikbud, 2013, hal.131 seperti yang dikutip di Oktoria, 2017

Total skor maksimum = 4 x 4=16

Kriteria rumus presentase menurut Oktoria (2017):

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum

100 : bilangan tetap

Adapun klasifikasi observasi pada pelaksanaan pembelajaran Think Pair Share sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran *Think Pair Share*

Nilai Skala	Predikat	Kategori
80 – 100	A	Sangat Baik
65 – 79	B	Baik
50 – 64	C	Cukup
20 – 49	D	Kurang

Sumber : adaptasi dari Kemendikbud, 2013, hal.131 seperti yang dikutip di Oktoria, 2017.

2. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011 yang dikutip di Sugiyono 2016, hal. 193). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup karena tujuan dari peneliti

adalah meminta responden atau siswa kelas IV SDN I Kiping Gondang untuk menuliskan jawaban pasti tentang pendapatnya pada lembar angket. Dalam penelitian ini, lembar angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa pada proses pembelajaran. Adapun kriteria penilaian lembar angket gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Lembar Angket Gaya Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SB	KD	TP
	Subtotal				
	Subtotal setelah dikali	×4	×3	×2	×1
		+	+	+	
		Total			

Sehingga gaya belajar siswa dapat diketahui dan diklasifikasikan dengan menggunakan kriteria berikut ini:

- a. Jika skor gaya belajar visual (V) merupakan skor tertinggi ($V > A$ dan $V > K$) maka siswa tersebut tergolong tipe gaya belajar visual
- b. Jika skor gaya belajar auditorial (A) merupakan skor tertinggi ($A > V$ dan $A > K$) maka siswa tersebut tergolong tipe gaya belajar auditorial
- c. Jika skor gaya belajar kinestetik (K) merupakan skor tertinggi ($K > A$ dan $K > V$) maka siswa tersebut tergolong tipe gaya belajar kinestetik
- d. Jika terdapat skor sama dari 2 gaya belajar, maka penggolongan tipe belajar siswa dilihat dari akumulasi poin tertinggi (SL) pada kedua kelompok gaya belajar.

3. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2014, hal.186) adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dengan adanya wawancara terstruktur peneliti atau pengumpul data mengetahui

A. Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*) yang terdiri dari 15 soal

Rumus :

$$S=1$$

Keterangan :

S= skor yang di peroleh

dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh (Sugiyono,2016, hal.233). Wawancara ini digunakan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada gaya belajar siswa dipadu dengan model pembelajaran *think pair share*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Bagi guru kelas IV wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sesudah pembelajaran.

4. Teknik Tes

Suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan tes menurut Arikunto (2015, hal. 47). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes formatif., dimana tes formatif diberikan pada akhir pelajaran, digunakan untuk mengetahui kephahaman siswa dalam materi yang telah diajarkan. Tes formatif diberikan oleh guru secara individu. Adapun kriteria penilaian soal evaluasi sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Soal Evaluasi

Soal evaluasi berjumlah 25 soal, yang terdiri dari 15 soal untuk tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*), 5 soal untuk tes bentuk jawab singkat (*Short Answer Test*) dan 5 soal untuk tes bentuk uraian (*Essay Test*). Cara penilaian untuk soal evaluasi sebagai berikut:

Untuk Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*) apabila jawaban benar mendapatkan skor 1. Jadi apabila semua jawaban benar mendapatkan skor $15 \times 1=15$.

B. Tes bentuk jawab singkat (*Short Answer Test*) yang terdiri dari 5 soal

Rumus :
 $S=2$

Keterangan :
S= skor yang di peroleh Untuk Tes jawab singkat (*Short Answer Test*) apabila jawaban benar mendapatkan skor 2. Jadi apabila semua jawaban benar mendapatkan skor $5 \times 2 = 10$.

C. Tes bentuk uraian (*Essay Test*) yang terdiri dari 5 soal

Rumus :
 $S=3$

Keterangan :
S= skor yang di peroleh Untuk Tes uraian (*Essay Test*) apabila jawaban benar dan lengkap sesuai ketentuan mendapatkan skor 3. Jika dalam menjawab kurang sedikit lengkap mendapat skor 2 dan jika menjawab kurang lengkap mendapat skor 1. Jadi apabila semua jawaban benar dan lengkap mendapatkan skor $5 \times 3 = 15$
Jumlah semua skor (A + B + C) X 2,5 = 100

2. Lembar Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup karena tujuan dari peneliti adalah meminta responden atau siswa kelas IV SDN I Kiping Gondang untuk menuliskan jawaban pasti tentang pendapatnya pada

menurut Arikunto (2015, hal. 262)

5. Teknik Dokumentasi

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain dinamakan dokumen (Sugiyono, 2018, hal. 240). Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa data diri siswa kelas IV, hasil angket gaya belajar, transkrip wawancara dengan guru kelas dan siswa, serta hasil observasi guru kelas .

Instrumen penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri menurut Sugiyono (2018, hal. 222). Sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar angket, lembar wawancara, dan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif pasif (*passive participation*), dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengobservasi kegiatan guru dalam proses belajar pada pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share*. Uraian lembar observasi dijelaskan pada tabel 4 sebagai berikut:

lembar angket. Dalam penelitian ini, lembar angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa pada proses pembelajaran. Uraian lembar angket dijelaskan pada tabel 5 sebagai berikut:

3. Lembar Wawancara

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dengan adanya wawancara terstruktur peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada gaya belajar siswa dipadu dengan model

4. Lembar Tes

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes formatif., dimana tes formatif diberikan pada akhir pelajaran, digunakan untuk mengetahui

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain merupakan analisis data Sugiyono (2016, hal 244. Jadi analisis data dalam penelitian ini yaitu menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum penelitian peneliti mencari masalah yang ada di SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung. Kemudian peneliti mempersiapkan gambaran untuk tahap penelitian

pembelajaran *think pair share*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Bagi guru kelas IV wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sesudah pembelajaran. Uraian lembar wawancara dijelaskan pada tabel 6 dan 7 sebagai berikut:

kepemahaman siswa dalam materi yang telah diajarkan. Tes formatif diberikan oleh guru secara individu. . Uraian lembar tes dijelaskan pada tabel 8 sebagai berikut:

tentang masalah yang ada di SD Negeri I Kiping.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Pada reduksi data, peneliti dalam penelitian ini fokus pada gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri I Kiping Gondang.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data mengenai gaya belajar dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri I Kiping Gondang. Data yang disajikan merupakan kesimpulan dari reduksi hasil observasi, hasil wawancara, hasil angket, dan hasil tes dengan siswa kelas IV.

- c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan
 Pada penelitian ini dapat menjawab dari rumusan masalah tentang analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share*, hasil belajar pada analisis gaya belajar siswa dipadu

model pembelajaran *Think Pair Share*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa pada analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Hasil Observasi penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share

TAHAP PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN TPS						
No.	Butir Pengamatan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Tahap Pendahuluan						
1.	Guru melakukan apresepasi					Guru sudah melakukan apresepasi dalam proses pembelajaran, tetapi siswa kurang merespon
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					Guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran, tetapi dalam penyampaian tujuan siswa banyak yang gaduh
3.	Guru menyampaikan pertanyaan berhubungan dengan materi mata pelajaran yang diajarkan					Guru selalu menyampaikan pertanyaan berhubungan dengan materi mata pelajaran yang diajarkan, dengan tujuan untuk mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar tetapi sebagian siswa ada yang merespon dan tidak
Tahap 2 (Think)						
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban yang disampaikan guru					Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban yang disampaikan guru, dengan tujuan siswa agar semangat dalam kegiatan belajar dan siswa lebih aktif, tetapi ada salah satu siswa yang ramai sendiri
Tahap 3 (Pair)						
5.	Guru menginstruksi siswa untuk berpasangan					Guru sering menginstruksi siswa untuk berpasangan, tetapi dalam pengintruksian siswa gaduh sendiri, tetapi ada salah satu siswa yang tidak mau
6.	Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku					Guru sering mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku, dengan tujuan supaya antar teman saling rukun dan tidak saling bertengkar, tetapi siswa ada yang tidak

						mau berpasangan
7.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan jawaban					Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan jawaban, dengan tujuan supaya siswa aktif dan semangat dalam kegiatan kegiatan belajar agar tidak gaduh dengan temannya, tetapi ada juga siswa yang berclometan sendiri
8.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi pasangan					Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi pasangan, tujuannya supaya semua siswa aktif dan tidak menggantungkan dengan temannya, tetapi ada siswa yang tidak mau bekerja sama dengan temannya
Tahap 4 (Share)						
9.	Guru meminta siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individu atau berpasangan di depan kelas					Guru selalu meminta siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individu atau berpasangan di depan kelas, tujuannya supaya siswa di kelas semangat belajar karena mempunyai tanggung jawab selesai mengerjakan harus di presentasikan dan siswa menjadi tidak malas, tetapi ada siswa yang tidak mau mempresentasikan
10.	Guru mewajibkan semua siswa untuk mempresentasikan di depan kelas					Guru selalu mewajibkan semua siswa wajib untuk mempresentasikan di depan kelas, tujuannya untuk melatih mental siswa supaya lebih berani, tetapi ada sebagian siswa yang malu
Tahap 5 Penutup						
11.	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah di diskusikan					Guru sering membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan, masalah yang telah di diskusikan, tujuannya supaya siswa lebih aktif dan mudah mengingat dari materi yang telah diajarkan oleh gurunya, tetapi siswa mempunyai kemampuan yang berbeda ada yang ingat ada yang sudah lupa.
Jumlah				15	24	

Kriteria rumus presentase menurut Oktorina (2017):

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- N : Nilai
- R : Skor yang diperoleh
- SM : Skor maksimum
- 100 : bilangan tetap

Dari hasil observasi guru kelas IV penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share adalah

$$N = \frac{15 + 24}{44} \times 100$$

$$= \frac{39}{44} \times 100$$

$$N = 89$$

Tabel 5. Hasil rekapitulasi dan kesimpulan angket siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah			Gaya Belajar
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1.	ANP	36	32	33	Visual
2.	ATS	30	23	32	Kinestetik
3.	DA	33	30	31	Visual
4.	FSK	26	24	25	Visual
5.	HFN	28	30	28	Auditorial
6.	JW	37	31	30	Visual
7.	MSP	34	26	26	Visual
8.	NJH	36	35	33	Visual
9.	RSS	35	30	28	Visual

Tabel 6. Hasil belajar siswa pada soal evaluasi

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar	Nilai UH 1	Nilai UH 2	Nilai soal evaluasi	Peningkatan Hasil Belajar
1.	ANP	Visual	75	80	94	14%
2.	ATS	Kinestetik	70	75	91	16%
3.	DA	Visual	74	85	95	10%
4.	FSK	Visual	77	84	93	9%
5.	HFN	Auditorial	74	80	90	10%
6.	JW	Visual	82	84	94	10%
7.	MSP	Visual	73	88	96	8%
8.	NJH	Visual	82	85	93	8%
9.	RSS	Visual	74	80	92	12%

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dalam judul analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sumber daya alam kelas IV di SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung pada tanggal 6-21 april 2019.

Hasil analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap model pembelajaran siswa pada materi Sumber Daya Alam kelas 4 SD Negeri 1 Kiping Gondang Tulungagung yang berjumlah 9 siswa. Dalam penerapan model *Think Pair Share* sangat baik. Guru

sudah menerapkan sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*. Dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* mulai dari langkah awal sampai selesai pembelajaran sudah sesuai. Dari hasil observasi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* mendapat skor 89 dan dikategorikan sangat baik.

Setelah melakukan observasi pelaksanaan model pembelajaran, peneliti memberi angket siswa. Hasil angket siswa kelas IV di SD Negeri I Kiping Gondang berjumlah 9 siswa, bahwa yang menggunakan gaya belajar visual ada 7 siswa yaitu siswa ANP, siswa DA, siswa FSK, siswa JW, siswa MSP, siswa NJH, dan siswa RSS, 1 siswa menggunakan gaya belajar Auditorial yaitu siswa HFN, dan 1 siswa menggunakan gaya belajar Kinestetik yaitu siswa ATS.

Hasil belajar pada analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sumber daya Alam kelas 4 SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung peneliti memberi tes kepada

9 siswa. Siswa ANP nilainya meningkat 14%, siswa ATS nilainya meningkat 16%, siswa DA nilainya meningkat 10%, siswa FSK nilainya meningkat 9%, siswa HFN nilainya meningkat 10%, siswa JW nilainya meningkat 10%. Siswa MSP nilainya meningkat 8%, siswa NJH nilainya meningkat 8%, dan siswa RSS nilainya meningkat 12%. Berdasarkan hasil rekapitulasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* nilai ulangan harian 1, nilai ulangan harian 2, dan nilai soal evaluasi siswa di SD Negeri I Kiping terus mengalami peningkatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan/intelegensi siswa, minat yang tinggi, bakat, serta motivasi belajar yang tinggi. Untuk faktor eksternal meliputi motivasi dari keluarga, lingkungan social serta lingkungan social masyarakat yang mendukung dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai analisis gaya belajar dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam kelas 4 di SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap model pembelajaran siswa

pada materi Sumber Daya Alam kelas 4 SD Negeri 1 Kiping Gondang Tulungagung yang berjumlah 9 siswa. Dari hasil rekapitulasi angket belajar bahwa siswa yang menggunakan gaya belajar visual ada 7, 1 siswa belajar Auditorial, dan 1 siswa menggunakan gaya belajar Kinestetik.

Hasil belajar pada analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar

siswa pada materi Sumber daya Alam kelas 4 SD Negeri I Kiping Gondang Tulungagung mengalami peningkatan Siswa ANP nilainya meningkat 14%, siswa ATS nilainya meningkat 16%, siswa DA nilainya meningkat 10%, siswa FSK nilainya meningkat 9%, siswa HFN nilainya meningkat 10%, siswa JW nilainya meningkat 10%. Siswa MSP nilainya meningkat 8%, siswa NJH nilainya meningkat 8%, dan siswa RSS nilainya meningkat 12%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, penelitian ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk keluargaku, Bapak, Ibu, kakak, adik serta seseorang yang sangat

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil analisis gaya belajar siswa dipadu model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sumber daya alam kelas 4 SD Negeri 1 Kiping Gondang Tulungagung yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara dengan guru kelas IV bahwa dari faktor internal dan eksternal. Dengan adanya faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, keaktifan siswa.

berarti, terima kasih atas segala kasih sayang, doa dan segala yang telah diberikan.

2. Untuk teman-temanku terima kasih atas segala motivasi, dorongan dan semangat yang telah kalian berikan.

DAFTAR PUSTAKA

Berlin, Sani & Kurniasih Imas.(2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

Ghufron, M. Nur & Risnawati, S Rini.(2013). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Moleong, Lexy J.(2014). *Metodology Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Nugraha, A. W. (2019). Penerapan Metode Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Materi Faktor Biotik dan Prinsip-Prinsip Ekologi Matakuliah Pendidikan Sains SD 2. Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar, 3(2), 1-5.

Nurcholis. (2018). *Analisis Efektivitas Model Pembelajaran SAVI Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 01 Sidorejo Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran IPA*. Skripsi: STKIP PGRI Tulungagung.

Nur Wahyuni, Esa & Baharuddin. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.

Sudjana,Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.